

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

SUGENG NUGROHO

B200150141

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Analisis Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap
Profitabilitas Bank Umum Syariah
(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

SUGENG NUGROHO

B200150141

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Erma Setiawati, M.M., Ak., CA

NIDN: 0610106401

HALAMAN PENGESAHAN

**Analisis Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap
Profitabilitas Bank Umum Syariah
(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**

PUBLIKASI ILMIAH

Yang ditulis oleh:

SUGENG NUGROHO
B200150141

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 4 Januari 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Dr. Erma Setiawati, M.M., Ak., CA
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Andi Dwi Bayu Bawono, S.E., M.Si., Ph.D
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. H. Syamsudin, MM.

NIK. 19570217

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Januari 2019

Penulis



SUGENG NUGROHO

B200150141

**ANALISIS PENGARUH PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
(Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)**

Abstrak

Dengan masuknya Indonesia menjadi bagian dari MEA maka dituntut untuk bisa mengembangkan kemampuan dan mengikuti persaingan khususnya di dalam dunia bisnis. Persaingan ini menyebabkan perusahaan atau para pengusaha dalam negeri harus terus mengembangkan inovasi, memperbaiki kinerja, dan melakukan suatu ekspansi agar dapat terus bertahan dan berkembang. Selain itu sangat perlu diterapkannya suatu tata kelola yang baik atau biasa disebut dengan good corporate governance guna bertahan dalam persaingan di masa sekarang ataupun masa yang akan datang. Mengingat betapa pentingnya good corporate governance dalam melaba suatu perusahaan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, komite audit, dan dewan pengawas syariah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2016-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah selama tahun 2016-2018 yang berjumlah 12 Bank Umum Syariah. Metode pengambilan sampel didasarkan pada purposive sampling. Hasil dari penelitian ini bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan nilai sig $0,029 < 0,05$; dewan pengawas syariah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan nilai sig $0,017 < 0,05$. Sedangkan, ukuran dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai sig masing-masing $0,437 > 0,05$ dan $0,924 > 0,05$.

Kata Kunci : Profitabilitas, ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, komite audit, dewan pengawas syariah, Bank Umum Syariah

Abstract

With the inclusion of Indonesia as part of the AEC it is demanded to be able to develop capabilities and follow competition, especially in the business world. This competition causes companies or entrepreneurs in the country must continue to develop innovation, improve performance, and make an expansion in order to continue to survive and develop. In addition, it is very necessary to apply a good governance or commonly referred to as good corporate governance in order to survive in competition in the present or the future. Given the importance of good corporate governance in profitability of a company, the purpose of this study is to determine the effect of the size of the board of commissioners, the size of the board of directors, audit committee, and sharia supervisory board on the profitability of Islamic Banks in 2016-2018. The population in this study was Sharia Commercial Banks during 2016-2018, amounting to 12 Sharia Commercial Banks. The sampling method is based on purposive sampling. The results of this study that the size of the board of directors have a positive effect on profitability

with a sig value of 0.029 <0.05; sharia supervisory board has a negative effect on profitability with a sig value of 0.017 <0.05. Meanwhile, the size of the board of commissioners and audit committee did not affect profitability with sig values of 0.437 > 0.05 and 0.924 > 0.05, respectively.

Keywords: profitability, board size, board size, audit committee, sharia supervisory board, sharia commercial bank

1. PENDAHULUAN

Dengan masuknya Indonesia menjadi bagian dari MEA maka dituntut untuk bisa mengembangkan kemampuan dan mengikuti persaingan khususnya di dalam dunia bisnis. Persaingan ini menyebabkan perusahaan atau para pengusaha dalam negeri harus terus mengembangkan inovasi, memperbaiki kinerja, dan melakukan suatu ekspansi agar dapat terus bertahan dan berkembang. Selain itu sangat perlu diterapkannya suatu tata kelola yang baik atau biasa disebut dengan *good corporate governance* guna bertahan dalam persaingan di masa sekarang ataupun masa yang akan datang. *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola yang baik merupakan definisi teknis dalam praktik ekonomi yang telah menjadi bahasa pemerintah. Topik terkait GCG ini menjadi perhatian dari berbagai kalangan sehubungan dengan trauma dari krisis moneter yang melanda berbagai kawasan pada era tahun 90-an, termasuk Indonesia. Di Indonesia, konsep GCG ini diperkenalkan oleh *International Monetary Fund* (IMF) pada saat melakukan “*economic recovery*” pasca krisis, khususnya dalam upaya melindungi pemegang saham (*shareholders*) dan kreditur untuk dapat memperoleh kembali investasinya. Konsep GCG menekankan pada sistem pengelolaan perusahaan yang saling sinergi antara pengelola (manajemen) dengan *shareholders* serta *stakeholders*.

2. METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).

Menurut Sugiyono (2009:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang berjumlah 13 Bank Umum Syariah. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009:116). Sampel yang dipilih dianggap dapat mewakili keberadaan sebuah populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

Data sekunder merupakan data-data yang di dapat dari sumber-sumber lain yang berfungsi sebagai data pendukung. Data sekunder (*secondary data*) mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada (Sekaran dan Bougie, 2017:130).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0,796
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,551
Keterangan	Normal

Sumber: Data Hasil Olah, 2019

Dari data diatas diketahui bahwa nilai signifikan atau *probability* 0,551. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka data penelitian tersebut berdistribusi normal.

3.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Tabel Hasil Uji Multikolinearitas Data

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Dewan Komisaris	0,578	1,730	Bebas Multikolinearitas
Dewan Direksi	0,263	3,808	Bebas Multikolinearitas
Komite Audit	0,747	1,338	Bebas Multikolinearitas
Dewan Pengawas Syariah	0,356	2,310	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Hasil olah data, 2019

Hasil uji multikolinearitas pada model penelitian di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi multikolinearitas.

3.1.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	T	Sig	Keterangan
Dewan Komisaris	0,320	0,752	Bebas Heterokedastisitas
Dewan Direksi	-1,151	0,260	Bebas Heterokedastisitas
Komite Audit	2,007	0,055	Bebas Heterokedastisitas
Dewan Pengawas Syariah	0,174	0,863	Bebas Heterokedastisitas

Sumber: Hasil olah data, 2019

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel 3 tersebut nampak bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai *p value* > 0,05 (Ghozali, 2011:142-143). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam persamaan regresi dan model regresi tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

3.1.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
,555 ^a	,308	,201	2,926161	1,681

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam uji Durbin-Watson adalah membandingkan nilai DW dengan nilai tabel. Dari nilai Durbin-Watson pada tabel IV.5 hasil uji autokorelasi sebesar 1,681 dengan jumlah sampel N=31 pada k=5. Berdasarkan analisis regresi diketahui nilai Durbin-Watson (=1,669) berada diantara -2 dengan +2 yang dapat dituliskan $-2 < 1,669 < +2$. Kesimpulannya, tidak terjadi autokorelasi dalam analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

3.1.5 Hasil Analisis Regresi

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada table 5.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	Sig	Ket
Konstanta	4,056	1,039	0,309	
Dewan Komisaris	0,342	0,312	0,757	H1 ditolak
Dewan Direksi	1,993	2,360	0,026	H2 diterima
Komite Audit	0,327	0,576	0,570	H3 ditolak
Dewan Pengawas Syariah	-6,777	-3,216	0,003	H4 diterima
R ² = 0,308		F _{hitung} =	2,888	
Adjusted R ² = 0,308		Sig =	0,042	

Sumber: Hasil olah data, 2019

Model dari penelitian ini adalah:

$$\text{ROA} : 4,056 + 0,342 \text{UDK} + 1,993 \text{UDD} + 0,327 \text{UKA} - 6,777 \text{DPS} + \varepsilon$$

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji t yang dilakukan memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $0,312 < 2,03951$ dan nilai signifikan sebesar $0,757 > 5\%$, sehingga **H₁ ditolak** yang artinya ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga banyak atau tidaknya dewan komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas keuangan syariah pada perbankan syariah di Indonesia. Kemungkinan hal tersebut terjadi karena perusahaan memilih jabatan komisaris kepada seseorang bukan didasarkan kepada kompetensi dan profesionalisme. Jabatan dewan komisaris diberikan atas dasar penghormatan atau penghargaan sehingga loyalitas ditunjukan kepada pemberi jabatan atau jabatan dewan komisaris ini diberikan kepada pejabat, mantan pejabat atau pemerintah yang memiliki pengaruh untuk meningkatkan posisi tawar dikalangan pemerintah. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Septiputri dan Mutmainah (2013) dan Agustina (2017) oleh bahwa ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3.2.2 Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang kedua mendapatkan hasil uji t memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ukuran dewan direksi sebesar $2,360 < 2,03951$ dan nilai signifikan sebesar $0,026 < 5\%$, sehingga **H₂ diterima** artinya ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap profitabilitas. Dewan direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan bank umum syariah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah. Komposisi dewan direksi yang semakin tinggi maka dalam mengelola bank semakin baik dalam menjalankan tugasnya tersebut dan dapat meningkatkan profitabilitas bank. Independensi dewan direksi akan mendorong adanya keterbukaan perusahaan terhadap semua pemangku kepentingan melalui peningkatan kinerja perusahaan dan penanganan atas risiko-risiko yang dihadapi (Indroes, 2011: 253). Dewan direksi dalam satu bank akan menentukan kebijakan yang diambil secara jangka panjang maupun jangka

pendek, maka apabila banyak dewan direksi akan memudahkan untuk koordinasi dalam pengambilan keputusan. Kebijakan dewan direksi dapat mempengaruhi keuangan BUS secara signifikan dan memiliki dampak terhadap anggaran, sumber daya manusia serta struktur organisasi (Usman, 2012: 273). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariandhiani (2017), Heriyanto dan Mas'ud (2017), Septiputri dan Mutmainah (2013), serta Rumapea (2016) bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap profitabilitas BUS di Indonesia.

3.2.3 Pengaruh Ukuran Komite Audit Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ketiga mendapatkan hasil bahwa komite audit berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil t hitung untuk variabel t hitung untuk variabel *due professional care* sebesar 0,576 < 2,03951 dan nilai signifikan sebesar 0,570 > 5% sehingga **H₃ ditolak** yang artinya ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan bahwa banyak atau tidaknya komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah. Keberadaan komite audit hanya sebatas pemenuhan regulasi, tetapi tidak disertai dengan kinerja yang efektif sehingga menyebabkan komite audit yang bertanggung jawab untuk mengawasi laporan keuangan, mengawasi audit eksternal dan mengamati sistem pengendalian internal tidak berjalan maksimal (Wantoro, 2015). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Maria (2017), Heriyanto dan Mas'ud (2017), dan Rumapea (2016) bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3.2.4 Pengaruh Dewan Pengawas Syariah Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang keempat mendapatkan hasil bahwa dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan hasil t hitung untuk variabel t hitung untuk variabel kompetensi sebesar kompetensi sebesar -3,216 > 2,03951 dan nilai signifikan sebesar 0,003 < 5%, sehingga **H₄ diterima** yang artinya dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Muttakin Ullah (2012), semakin banyak dewan pengawas syariah akan mendorong kinerja keuangan yang lebih baik karena dengan adanya dewan pengawas syariah yang lebih banyak, perusahaan (bank)

lebih memiliki pengalaman, kepakaran, keahlian, dan jaringan profesional serta sosial yang lebih baik. Namun, dalam penelitian ini semakin banyak dewan pengawas syariah justru membuat profitabilitas BUS di Indonesia semakin menurun. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya rangkap jabatan yang dilakukan oleh dewan pengawas syariah dapat membuat dewan pengawas syariah tidak dapat berfokus dengan lebih baik dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang dewan pengawas syariah. Hal ini disebabkan karena semakin banyaknya rangkap jabatan yang dilakukan oleh dewan pengawas syariah dapat membuat dewan pengawas syariah tidak dapat berfokus dengan lebih baik dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang dewan pengawas syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zatalini (2018) bahwa dewan pengawas syariah berpengaruh terhadap profitabilitas.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, dan dewan pengawas syariah terhadap profitabilitas BUS di Indonesia, dapat ditarik kesimpulan : Nilai t hitung untuk variabel dewan komisaris sebesar $0,312 < 2,03951$ dan nilai signifikan sebesar $0,757 > 5\%$, sehingga **H₁ ditolak** yang artinya ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil t hitung untuk variabel ukuran dewan direksi sebesar $2,360 < 2,03951$ dan nilai signifikan sebesar $0,026 < 5\%$, sehingga **H₂ diterima** artinya ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil t hitung untuk variabel ukuran komite audit sebesar $0,576 < 2,03951$ dan nilai signifikan sebesar $0,570 > 5\%$ sehingga **H₃ ditolak** yang artinya ukuran komite audit tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil t hitung untuk variabel dewan pengawas syariah sebesar $-3,216 > 2,03951$ dan nilai signifikan sebesar $0,003 < 5\%$, sehingga **H₄ diterima** yang artinya dewan pengawas syariah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil perhitungan untuk nilai adjusted R² dengan bantuan program spss, dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi atau *adjusted R²* sebesar sebesar

0,201. Hal ini berarti bahwa 20,10% variasi variabel profitabilitas dijelaskan oleh variabel dari dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, dan dewan pengawas syariah. Sementara sisanya 79,90 % diterangkan oleh faktor lain yang tidak masuk dalam observasi penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa, dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa model penelitian *goodness-fit*.

4.2 Saran

Berikut adalah saran yang diberikan oleh peneliti : Penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukan atau menambah variabel-variabel baru yang diidentifikasi sebagai variabel *good corporate governance* dan profitabilitas perbankan syariah. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mencoba metode lain dalam melakukan pengukuran *good corporate governance* seperti dengan melakukan *self assessment* untuk menilai implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance*. Manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sebaiknya dewan pengawas syariah lebih meningkatkan kinerja dan pengawasan terhadap suatu perbankan. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama, diharapkan dapat menggali variabel – variabel independen lainnya yang bertujuan untuk mengetahui variabel – variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian dimana hal ini akan menambah kualitas penelitian yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Addiyah Alina, Anis Chariri. 2014. “*Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2010-2012)*”. Diponegoro Journal of Accounting.Vol.3, No.4.
- Anjani, Luh Putu Ari dan I Putu Yadnya. 2017. “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*”. E-Journal Manajemen Uhud.Vol. 6 No. 11 2017. Hal. 5911-5940.

- Agustina, Fitri dan Delli Maria. 2017. “Peningkatan Kinerja Bank Syariah di Indonesia melalui Penerapan Good Corporate Governance” SEMNAS IIB DARMAJAYA. 2017. Hal. 270-283.
- Ariandhini, Jielend. 2019. “Pengaruh Corporate Governance terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (BUS) Indonesia Periode 2011-2016”. Jurnal Ekonomi Syariah. Vol. 4 No. 1 Februari 2019. Hal. 98-107.
- Apriningsi, Astri dan Amanita Novi Yushita. 2014. “Pengaruh Good Corporate Governannce, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan”. Jurnal Profita Edisi 4. 2014. Hal. 1-16.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Danie Felimanto dan Yeterina Widi Nugrahenti. 2014. “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan”. Jurnal Keuangan dan Perbankan. November 2014. Vol. 1 No. 1. Hal. 191-205.
- Heriyanto, Sherly dan Imam Mas’ud. 2016. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan”. Artikel Ilmiah Mahasiswa. Hal. 1-6
- Jannah, Dinna Miftakhul. 2018. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Bank Syariah Mandiri di Indonesia Periode 2013-2016” . Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah. Vol. 1 No. 2 Januari 2016. Hal. 80-89.
- Magdalena, Septiana, Isna Yuningsih, dan Ibnu Abni Lahaya. 2017. “Pengaruh Firm Size dan Good Corporate Governance serta Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia” . EQUILIBRIUM : Jurnal Ekonomi Syariah. Vol. 5 No. 2 2017. Hal. 221-238.
- Rumapea, Melanthon. 2017. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015” . Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist. Vol. 1 No. 1 2017. Hal. 45-46.
- Kinerja Keuangan Perusahaan*”. Diponegoro Journal of Accounting. 2014. Vol. 3 No. 1. Hal. 1-7